

**ANALISIS PENERIMAAN GOOGLE CLASSROOM MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN  
END-USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)  
(STUDI KASUS: UNIVERSITAS INFORMATIKA DAN BISNIS INDONESIA)**

**<sup>1</sup>Zatin Niqotaini, <sup>2</sup>Budiman**

*Program Studi Sistem Informasi, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia*

Jl. Soekarno Hatta No. 643 Bandung

zatinniqotaini@gmail.com, budiman1982@gmail.com

**ABSTRAK**

*Pandemi virus corona (COVID-19) memberikan dampak besar terhadap berbagai aktivitas manusia di seluruh dunia khususnya negara Indonesia, salah satunya aktivitas pendidikan dan kegiatan pembelajaran di kampus. Kebijakan dari pemerintah tentang WFH (work from home) menjadikan proses kegiatan pembelajaran secara tatap muka di kampus dihentikan sementara sejak bulan Maret 2020 hingga waktu yang belum dapat ditentukan. Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia sebagai salah satu institusi pendidikan swasta di Jawa Barat, dituntut untuk mengikuti perubahan metode pembelajaran yaitu pembelajaran jarak jauh (online) yang sebelumnya menggunakan tatap muka secara langsung. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah google classroom. Google classroom merupakan aplikasi yang memungkinkan terbentuknya kelas di dunia maya, sebagai salah satu platform yang banyak digunakan tentunya perlu diperlukan evaluasi kepuasan pengguna terutama mahasiswa agar terdapat perbaikan kedepannya. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM) dengan mempertimbangkan faktor Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness), Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use) dan Sikap Terhadap Perilaku (Attitude Toward Using). End-User Computing Satisfaction (EUCS) dengan mempertimbangkan Isi (Content), Akurasi (Accuracy), Tampilan (Format), Kemudahan (Ease) dan Ketepatan Waktu (Timeliness). Subyek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa di lingkungan Unibi. Hipotesis yang menghasilkan hubungan antar konstruk di dalam TAM dan EUCS diukur dengan Structural Equation Model (SEM) dan software AMOS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model TAM dan EUCS dapat menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan google classroom pada Unibi dimana Perceived Usefulness (PU) dipengaruhi oleh Perceived Ease of Use (PEOU) 52,2%. Attitude Toward Using (AT) dipengaruhi oleh Perceived Usefulness (PU) 34,4%, Content (CT) 25,4%, Accuracy (AC) 11,9%, dan Format (FT) 18,4%.*

**Kata kunci :** *E-learning, Google Classroom, Technology Acceptance Model (TAM), End User Computing Satisfaction (EUCS).*

**1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019)[1]. Dosen dan mahasiswa juga bisa berkomunikasi secara interaktif melalui pembelajaran tersebut yang difasilitasi dengan komputer, internet atau smartphone.

Sebagai upaya untuk mendukung proses pembelajaran secara online, serta meningkatkan mutu pembelajaran, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia berupaya memberikan hasil yang terbaik terutama penggunaan teknologi baru. Salah satu cara dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara online dengan menggunakan Google Classroom. Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless (Hakim, 2016) [2]. Pada prosesnya ditemukan beberapa masalah pengguna terutama mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengoperasikan platform ini, sehingga

memunculkan konflik dan perbedaan pendapat mengenai platform *e-learning* manakah yang lebih mudah dan lebih baik untuk digunakan.

Penerapan teknologi baru dalam suatu organisasi bukanlah hal yang mudah diterapkan karena penerapan teknologi baru akan berpengaruh pada keseluruhan organisasi, terutama sumber daya manusia. Faktor pengguna sangat penting diperhatikan dalam penerapan sistem yang baru, karena tingkat kesiapan pengguna untuk menerima sistem yang baru memiliki pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya penerapan sistem tersebut. Dari permasalahan di atas maka dibutuhkan suatu metode yang mampu menganalisis, mengukur dan menggali sejauh mana penerimaan sistem informasi penting dalam organisasi atau perusahaan.

Tingkat penerimaan pengguna terhadap penerapan penggunaan *Google Classroom* di Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia dapat diukur dengan pendekatan teori yang dapat menggambarkan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap suatu teknologi yaitu teori gabungan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Melalui teori gabungan TAM dan EUCS, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi.

Penelitian TAM dan EUCS pernah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain Evi Yulianingsih pada tahun 2016 [3] menggunakan TAM dan EUCS untuk menganalisis penerimaan penerapan *e-learning* di beberapa Perguruan Tinggi Kota Palembang. Khairun Nisa & Ilhamsyah pada tahun 2020 [4] menggunakan TAM dan EUCS untuk menganalisis penerimaan Siakad di Universitas Tanjungpura. Anthony Eko Hadisuwarno & Rahadian Bisma pada tahun 2020 [5] menggunakan TAM dan EUCS untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi e-Kinerja pada kepolisian.

Penerapan sistem ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna atas teknologi informasi. Dirasakan juga oleh Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia harus melakukan pengukuran atas keberhasilan implementasi *platform google scholar* untuk mendukung proses pembelajaran secara *online*, serta meningkatkan mutu

pembelajaran. Disisi lain Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia juga harus mempertimbangkan aspek manusia yang sangat penting disamping aspek teknologi.

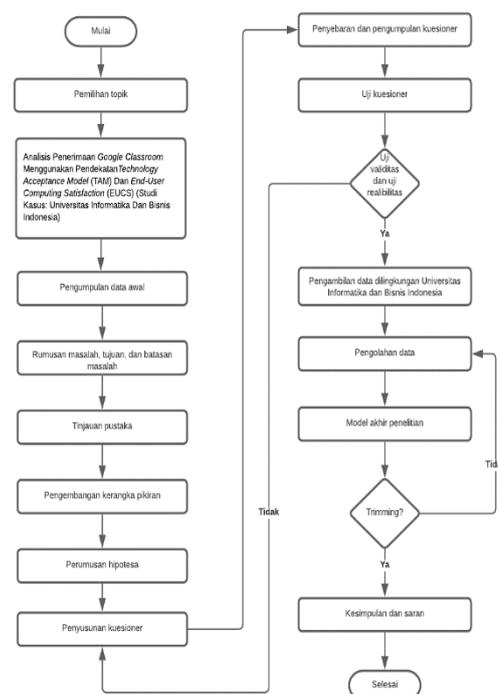
Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan menganalisa atau mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pengguna. Berjudul “Analisis Penerimaan *Google Classroom* Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) (Studi Kasus: Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia)”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisa bagaimana penerimaan *Google Classroom* dengan menggunakan Model TAM dan EUCS. Target penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unibi. Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan kuisioner secara *online*.

### A. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian tentang penerimaan *Google Classroom* dapat dilihat pada gambar 1:



**Gambar 1. Tahapan Penelitian**

## B. Pengumpulan Data

Pada tahap awal, penyebaran kuesioner pada penelitian kali ini diberikan langsung kepada para responden yaitu para mahasiswa di Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia dimulai tanggal 01 sampai dengan 25 Maret 2021. Kuesioner yang ada terlebih dahulu diuji coba sebanyak dua kali dengan jumlah responden terbatas sebanyak 30 orang. Tujuannya adalah untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas atas kuesioner tersebut. Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, model penelitian akan di *trimming* sesuai dengan hasil pengujian untuk menghasilkan model yang lebih sederhana. Setelah itu kuesioner dari model yang telah di *trimming* akan kembali disebar kepada responden pada Unibi.

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala *likert* dan skala *semantic deferential*. Kedua skala ini digunakan agar responden lebih mudah dalam menjawab pertanyaan kuesioner tersebut. Skala *semantic deferential* yang digunakan berbentuk *checklist* yang tersusun urut dalam satu garis mulai dari "sangat setuju" yang terletak pada sisi kanan sampai "sangat tidak setuju" pada sisi kiri. Kuesioner menggunakan *google form* yang dapat diakses oleh mahasiswa Unibi.

## C. Pembuatan Kuesioner

Pembuatan pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan di penelitian ini mengacu pada konstruk yang digunakan dalam penelitian. Selain itu pertanyaan yang digunakan juga mengacu kepada indikator yang digunakan oleh peneliti terdahulu dalam mengukur kesiapan dan penerimaan teknologi. Variabel penelitian yang digunakan sebagai acuan kuesioner adalah *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using Technology*, *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Timeliness*, *Ease*. Tabel 1 merinci pertanyaan yang akan digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini.

**Tabel 1. Konstruk dan Pertanyaan Kuesioner Penelitian**

Konstruk	Indikator	Kode	No	Kuesioner	Skala
----------	-----------	------	----	-----------	-------

<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan)	Bekerja lebih cepat	PU 1	1	Menurut Saya, <i>Google Classroom</i> bermanfaat dalam menunjang perkuliahan ?	Skala <i>likert</i>
	Kinerja dapat meningkat	PU 2	2	Menggunakan <i>Google Classroom</i> dapat mempercepat pekerjaan/ menyelesaikan tugas lebih cepat?	
	Lebih mudah digunakan	PU 3	3	Di dalam <i>Google Classroom</i> bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi pencarian informasi perkuliahan ?	
	Produktivitas meningkat	PU 4	4	Di dalam <i>Google Classroom</i> bermanfaat dalam meningkatkan efektifitas pencarian informasi perkuliahan ?	
	Efektivitas meningkat	PU 5	5	Menurut saya, <i>Google Classroom</i> bermanfaat dalam menyediakan informasi terkait dengan perkuliahan ?	
	Adanya peranan teknologi informasi	PU 6	6	Menurut saya, secara keseluruhan <i>Google Classroom</i> bermanfaat dalam kegiatan perkuliahan ?	
<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi kemudahan penggunaan)	Mudah diterapkan	PE O U 1	7	Fitur pada <i>Google Classroom</i> mudah dipahami?	Skala <i>likert</i>

	Mudah mendapatkan informasi	PE O U 2	8	Google Classroom mudah dioperasikan?	
	Interaksi cukup jelas dan mudah dipahami	PE O U 3	9	Google Classroom mudah diakses untuk digunakan?	
	Interaksi fleksibel	PE O U 4	10	Tampilan Google Classroom sangat jelas dan mudah dipahami?	
	Mudah untuk menjadi mahir	PE O U 5	11	Google Classroom fleksibel digunakan, bisa diakses kapan saja dan dimana saja?	
	Mudah dimanfaatkan	PE O U 6	12	Menurut saya, sangat mudah untuk mahir menggunakan Google Classroom?	
Attitude Toward Using Technology (Sikap terhadap perilaku)	Senang menggunakan teknologi	A T 1	13	Saya merasa puas menggunakan Google Classroom?	Skala likert
	Memberikan kesenangan	A T 2	14	Saya percaya penggunaan Google Classroom akan semakin sering digunakan dimasa depan?	
	Antusias	A T 3	15	Menurut Saya, tampilan antar muka yang terdapat di Google Classroom tidak membosankan untuk digunakan?	
	Tidak pernah bosan	A T 4	16	Saya senang menggunakan Google Classroom?	
Content (Isi)	Informasi tepat	CT 1	17	Google Classroom menyediakan informasi yang Saya	Skala likert

				butuhkan secara akurat selama kegiatan perkuliahan?	
	Isi informasi memenuhi	CT 2	18	Informasi yang dihasilkan oleh Google Classroom membantu anda dalam kegiatan perkuliahan?	
	Laporan sesuai kebutuhan	CT 3	19	Menurut Saya, Google Classroom menyediakan bahan materi maupun tugas sesuai dengan kebutuhan perkuliahan?	
	Informasi yang cukup	CT 4	20	Google Classroom menyediakan informasi secara memadai?	
	Adanya waktu dan tanggal akses website	CT 5	21	Dalam menggunakan Google Classroom terdapat waktu dan tanggal akses website setiap user (pengguna)?	
Accuracy (Keakuratan)	Informasi yang dihasilkan akurat	A C 1	22	Menurut Saya, Google Classroom memberikan hasil informasi yang akurat?	Skala likert
	Puas dengan akurasi sistem	A C 2	23	Keakuratan Google Classroom memberikan kepuasan untuk Saya?	
	Jarang terjadi error pada sistem	A C 3	24	Menurut saya, jarang terjadinya error saat menggunakan Google Classroom?	

	Adanya <i>user id</i> dan <i>password</i> untuk setiap <i>user</i>	AC4	25	Adakah <i>user id</i> dan <i>password</i> saat menggunakan <i>Google Classroom</i> ?	
	Adanya keterangan tahapan dan waktu proses	AC5	26	Adakah keterangan tahapan dan waktu proses di dalam <i>Google Classroom</i> ?	
Format (Tampilan)	Penyajian <i>output</i> /laporan	FT1	27	<i>Output</i> (hasil akhir) yang ditampilkan pada <i>Google Classroom</i> sangat berguna untuk Saya?	Skala likert
	Informasi jelas	FT2	28	Informasi yang ada di <i>Google Classroom</i> menurut Saya sangat jelas?	
	Konsistensi <i>layout</i> (tiap tahapan)	FT3	29	Menurut saya, <i>Google Classroom</i> memiliki tampilan ukuran huruf yang normal (jelas dan terbaca)?	
	Adanya struktur menu	FT4	30	Menurut saya, struktur menu yang dimiliki <i>Google Classroom</i> sangat teratur?	
	Ukuran huruf normal (jelas dan terbaca)	FT5	31	Menurut saya, <i>Google Classroom</i> memiliki konsistensi <i>layout</i> (tiap tahapan) sehingga menguntungkan bagi saya?	
Ease (Kemudahan)	<i>User friendly</i>	EU1	32	Menurut Saya, <i>Google Classroom</i> bersifat <i>user friendly</i> /ra	Skala likert

				mah pengguna?	
	Mudah dioperasikan	EU2	33	Menurut Saya, menggunakan <i>Google Classroom</i> mudah untuk digunakan?	
	Mudah dalam mendownload	EU3	34	Menurut Saya, <i>Google Classroom</i> mudah digunakan saat mengunduh bahan materi maupun tugas perkuliahan ??	
	Mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan	EU4	35	<i>Google Classroom</i> mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan ?	
	Mudah dalam menerima pemberitahuan	EU5	36	<i>Google Classroom</i> menarik perhatian mahasiswa dalam pembelajaran?	
Timeliness (Ketepatan waktu)	Tepat waktu	TL1	37	Menurut Saya, <i>Google Classroom</i> memberikan informasi yang Saya perlukan dengan tepat dan cepat?	Skala likert
	Informasi <i>up-to-date</i>	TL2	38	<i>Google Classroom</i> memberikan informasi terkini ( <i>up-to-date</i> ) untuk Saya?	
	Cepat dalam mendownload dokumen	TL3	39	Menurut Saya, <i>Google Classroom</i> mudah digunakan saat mengunduh bahan materi	

				maupun tugas perkuliahan?	
	Sistem memberikan <i>alert</i> / pemberitahuan yang cepat saat terjadi kesalahan penggunaan sistem	TL 4	40	<i>Google Classroom</i> memberikan <i>alert</i> /pemberitahuan dengan cepat, ketika saya salah menggunakannya?	
	Cepat dalam memberikan tanggapan keluhan	TL 5	41	<i>Google Classroom</i> memungkinkan mahasiswa mendapatkan umpan balik secara lebih cepat?	

Adapun skala *likert* yang digunakan dalam penelitian seperti dirinci pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2 Skala *likert***

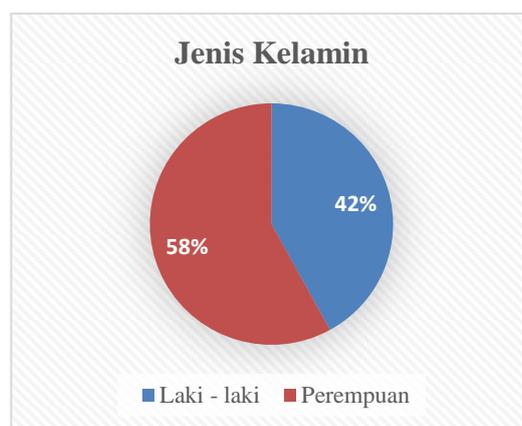
Skala	Jawaban	Deskripsi	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju	Jawaban jika responden Sangat Tidak Setuju (STS) dengan pertanyaan yang tertulis berdasarkan pendapat dari responden atau keadaan yang terjadi
2	TS	Tidak Setuju	Jawaban jika responden Tidak Setuju (TS) dengan pertanyaan yang tertulis berdasarkan pendapat dari responden atau keadaan yang terjadi
3	N	Netral	Jawaban jika responden Netral (N) dengan pertanyaan yang tertulis berdasarkan pendapat dari responden atau keadaan yang terjadi
4	S	Setuju	Jawaban jika responden Setuju (S) dengan pertanyaan yang tertulis berdasarkan pendapat dari responden atau keadaan yang terjadi
5	SS	Sangat Setuju	Jawaban jika responden Sangat Setuju (SS) dengan pertanyaan yang tertulis berdasarkan pendapat dari responden atau keadaan yang terjadi

#### D. Analisis Responden

Total responden penelitian ini adalah 373 responden yang meliputi mahasiswa di Unibi. Data profil seluruh responden dapat dilihat pada tabel 3

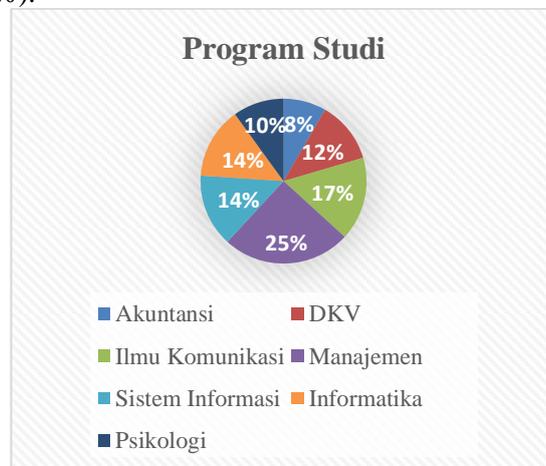
**Tabel 3. Data Profil Responden**

Data Responden berdasarkan	Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Jenis Kelamin	Laki- laki	157 mahasiswa	42%
	Perempuan	216 mahasiswa	58%
Program Studi	Akuntansi	26 mahasiswa	7%
	DKV	8 mahasiswa	2%
	Ilmu Komunikasi	16 mahasiswa	4%
	Manajemen	33 mahasiswa	9%
	Sistem Informasi	38 mahasiswa	10%
	Informatika	39 mahasiswa	10%



**Gambar 2. Diagram Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan profil responden berdasarkan jenis kelamin, responden laki – laki lebih sedikit dibanding responden perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki – laki (42%) dan jenis kelamin perempuan (58%).



**Gambar 3. Diagram Profil Responden berdasarkan Fakultas**

Berdasarkan profil responden berdasarkan program studi, dengan rincian responden pada program studi akuntansi, manajemen, psikologi, DKV, informatika, system informasi dan ilmu

komunikasi.

### E. Pengujian Validitas Keseluruhan

Pada tabel 4. terdapat 41 indikator dari semua konstruk yang digunakan dapat diberikan kesimpulan valid karena nilai korelasi (*pearson correlation*) adalah positif dan  $r$  Hitung lebih besar dari  $r$  Tabel. Namun terdapat 1 indikator yang tidak memenuhi persyaratan, maka 40 indikator yang telah dinyatakan valid.

**Tabel 4. Pengujian Validitas Keseluruhan**

No	Manifes	Nilai Output	Status	No	Manifes	Nilai Output	Status
1	PU 1	0,477	Valid	26	AC 5	0,755	Valid
2	PU 2	0,668	Valid	27	FT 1	0,783	Valid
3	PU 3	0,849	Valid	28	FT 2	0,888	Valid
4	PU 4	0,898	Valid	29	FT 3	0,854	Valid
5	PU 5	0,697	Valid	30	FT 4	0,851	Valid
6	PU 6	0,877	Valid	31	FT 5	0,822	Valid
7	PEOU 1	0,193	Tidak Valid	32	EU 1	0,894	Valid
8	PEOU 2	0,796	Valid	33	EU 2	0,922	Valid
9	PEOU 3	0,813	Valid	34	EU 3	0,799	Valid
10	PEOU 4	0,825	Valid	35	EU 4	0,736	Valid
11	PEOU 5	0,721	Valid	36	EU 5	0,745	Valid
12	PEOU 6	0,921	Valid	37	TL 1	0,836	Valid
13	AT 1	0,753	Valid	38	TL 2	0,860	Valid
14	AT 2	0,875	Valid	39	TL 3	0,751	Valid
15	AT 3	0,839	Valid	40	TL 4	0,868	Valid
16	AT 4	0,847	Valid	41	TL 5	0,774	Valid
17	CT 1	0,894	Valid				
18	CT 2	0,922	Valid				
19	CT 3	0,799	Valid				
20	CT 4	0,736	Valid				
21	CT 5	0,745	Valid				
22	AC 1	0,737	Valid				
23	AC 2	0,823	Valid				
24	AC 3	0,887	Valid				
25	AC 4	0,667	Valid				

### F. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Angket dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600.

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	41

**Gambar 4. Nilai Cronbach's Alpha Kuesioner**

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat lebih besar dari 0,600, nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat adalah 0,964 maka kuesioner ini dapat dinyatakan reliabel.

### G. Pengujian Ulang

Setelah menghilangkan item – item yang tidak valid maka pengujian yang menghasilkan tabel validitas item kuesioner seperti pada tabel 6.

**Tabel 5. Pengujian Ulang**

No	Korelasi item dengan total	r Hitung	r Tabel df = 371 $\alpha$ = 0.05	Kesimpulan
1	PU 1	0,237	0,113	Valid
2	PU 2	0,758		Valid
3	PU 3	0,801		Valid
4	PU 4	0,845		Valid
5	PU 5	0,694		Valid
6	PU 6	0,783		Valid
7	PEOU 2	0,840		Valid
8	PEOU 3	0,841		Valid
9	PEOU 4	0,849		Valid
10	PEOU 5	0,750		Valid
11	PEOU 6	0,748		Valid
12	AT 1	0,751		Valid
13	AT 2	0,780		Valid
14	AT 3	0,784		Valid
15	AT 4	0,813		Valid
16	CT 1	0,794		Valid
17	CT 2	0,794		Valid
18	CT 3	0,789		Valid
19	CT 4	0,787		Valid
20	CT 5	0,759		Valid
21	AC 1	0,813		Valid
22	AC 2	0,817		Valid
23	AC 3	0,735		Valid
24	AC 4	0,647		Valid
25	AC 5	0,781		Valid
26	FT 1	0,826		Valid
27	FT 2	0,847		Valid
28	FT 3	0,791		Valid
29	FT 4	0,759		Valid
30	FT 5	0,810		Valid
31	EU 1	0,699		Valid
32	EU 2	0,877		Valid
33	EU 3	0,826		Valid
34	EU 4	0,848		Valid
35	EU 5	0,797		Valid
36	TL 1	0,806		Valid
37	TL 2	0,833		Valid
38	TL 3	0,822		Valid
39	TL 4	0,868		Valid
40	TL 5	0,820		Valid

Model pengujian validitas ini menggunakan rumus korelasi *bivariate pearson* untuk menguji validitas internal setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Hasil pengujian ulang dengan SPSS 26 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai r Hitung lebih besar dari r Tabel yang memiliki arti lebih besar dari 0,113. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada pengujian hasil ulang secara keseluruhan item dalam kuesioner adalah valid. Pengujian ini juga mengubah N reliabilitas kuesioner dari 0,968 menjadi 0,959 yang tetap masih diatas 0,600 sehingga masih dinyatakan reliabel.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	373	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	373	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

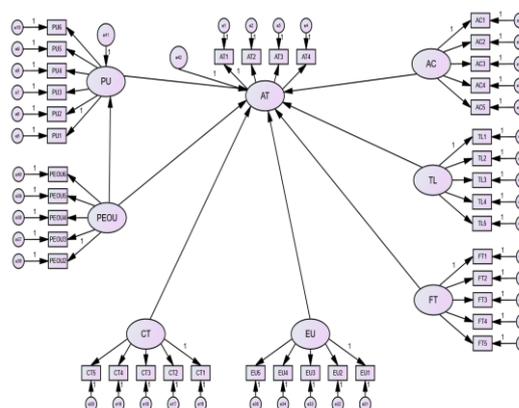
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	40

**Gambar 5. Nilai Cronbach’s Alpha Kuesioner Ulang**

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Operasional Variabel**

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, diperoleh hasil bahwa model penelitian ini reliabel dan manifes penelitian. Gambar 9 merupakan model penelitian digambarkan menggunakan software AMOS 26.

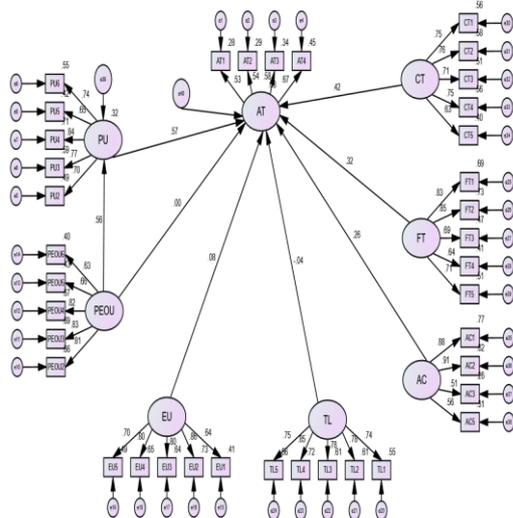


**Gambar 6. Operasional Variabel**

**B. Pengujian Operasional Variabel**

**1. Pengujian Tahap Pertama**

Model penelitian ini terdiri atas sembilan konstruk dan empat puluh empat manifes, yaitu konstruk persepsi kegunaan dengan enam buah manifes, konstruk persepsi kemudahan penggunaan dengan lima buah manifes, konstruk sikap terhadap perilaku dengan empat buah manifes, konstruk isi dengan lima buah manifes, konstruk keakuratan dengan lima buah manifes, konstruk tampilan dengan lima buah manifes, konstruk kemudahan dengan lima buah manifes, konstruk ketepatan waktu dengan lima buah manifes dan konstruk persepsi keunggulan relatif dengan empat buah manifest. Pada tahap pertama, model yang dihipotesiskan menghasilkan parameter seperti digambarkan seperti berikut ini.



**Gambar 7. Hasil Pengujian Tahap Pertama**

**2. Uji Validitas (Convergen Validity) Tahap Pertama**

Uji Validitas (*convergent validity*) digunakan untuk menguji apakah sebuah indikator adalah bagian dari sebuah konstruk. Uji validitas bisa dilihat dari nilai *standardized regression weight*. Hasil uji *convergent validity* untuk penelitian ini ditampilkan sebagai berikut. Berdasarkan tabel 6, seluruh indikator berhubungan dari konstruknya dan signifikan secara statistik. Sehingga seluruh indikator memang merupakan bagian dari konstruknya. Untuk melengkapi, berikut disertakan tampilan *estimate* yang sudah distandarisasi.

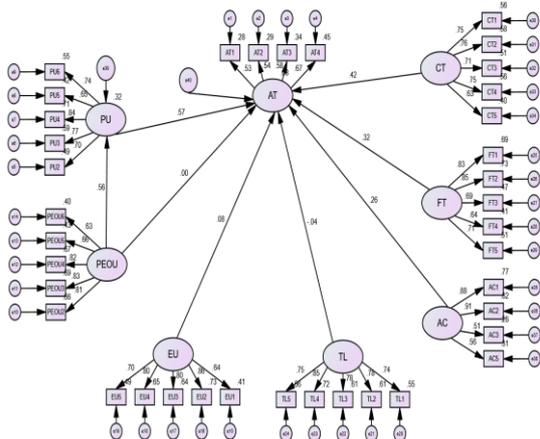
**Tabel 6 Standardized regression weights Tahap Pertama**

		Estimate
AT1	<--- AT	.529
AT2	<--- AT	.537
AT3	<--- AT	.580
AT4	<--- AT	.667
PU1	<--- PU	.034
PU2	<--- PU	.697
PU3	<--- PU	.765
PU4	<--- PU	.842
PU5	<--- PU	.645
PU6	<--- PU	.742
AC1	<--- AC	.884
AC2	<--- AC	.892
AC3	<--- AC	.522
AC4	<--- AC	.444
AC5	<--- AC	.587
CT1	<--- CT	.747
CT2	<--- CT	.762
CT3	<--- CT	.712
CT4	<--- CT	.750
CT5	<--- CT	.630
TL1	<--- TL	.742
TL2	<--- TL	.782
TL3	<--- TL	.784
TL4	<--- TL	.851
TL5	<--- TL	.750
FT1	<--- FT	.830
FT2	<--- FT	.853
FT3	<--- FT	.685
FT4	<--- FT	.638
FT5	<--- FT	.713
EU1	<--- EU	.638
EU2	<--- EU	.855
EU3	<--- EU	.800
EU4	<--- EU	.804
EU5	<--- EU	.698
PEOU2	<--- PEOU	.814
PEOU3	<--- PEOU	.829
PEOU4	<--- PEOU	.819
PEOU5	<--- PEOU	.655
PEOU6	<--- PEOU	.633

Factor Loading yang bernilai > 0,5 menunjukkan bahwa sebuah indikator memang bagian dari konstruk (Santoso, 2014). Dari hasil tabel diatas, maka indikator yang mempunyai loading factor dibawah 0,5 berarti tidak valid, karena tidak sesuai syarat convergent validity. Sehingga indikator yang harus dibuang pada model adalah PU1 dan AC4.

**3. Uji Model Tahap Pertama**

Pengujian konstruk dan model penelitian dilakukan menggunakan SPSS AMOS 26. Gambar 8 merupakan model penelitian yang dibuat menggunakan AMOS. Gambar 8 merupakan hasil uji model tahap pertama setelah indikator dihilangkan.



**Gambar 8. Hasil Pengujian Tahap Pertama**

Hasil pengujian model struktural menggunakan SPSS AMOS 26 menghasilkan tingkat kesesuaian seperti pada tabel 7.

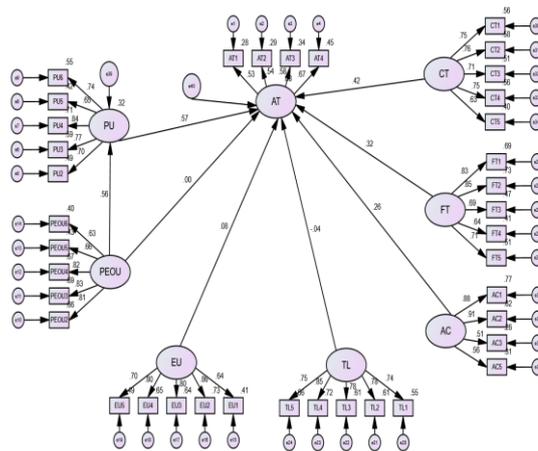
**Tabel 7 Hasil Uji Model Tahap Pertama**

Kriteria Model	Hasil Uji	Acceptable Level	Interpretasi
CMIN (Chi Square)	3890.173	Diantara Saturated dan Independence Model	Kesesuaian Baik
GFI (Goodness of Fit Index)	0.566	0 (tidak fit) s/d 1 (Fit)	Kesesuaian Menengah
AGFI (Adjusted GFI)	0.511	0 (tidak fit) s/d 1 (Fit)	Kesesuaian Menengah
RMSEA (Root mean square error of approximation)	0.115	< 0.080 (Fit)	Kesesuaian Rendah
TLI (Tucker-Lewis Index)	0.641	0 (tidak fit) s/d 1 (Fit)	Kesesuaian Menengah
NFI (Normed Fit Index)	0.623	0 (tidak fit) s/d 1 (Fit)	Kesesuaian Menengah
CFI (Confirmatory Fit Index)	0.664	0 (tidak fit) s/d 1 (Fit)	Kesesuaian Menengah
PNFI (Parsimonious Fit Index)	0.583	> 0.600 (Fit)	Kesesuaian Rendah

Dari tabel 7 dapat terlihat bahwa model tahap pertama memiliki kesesuaian menengah hanya nilai RMSEA yang tidak memenuhi kriteria.

**4. Pengujian Tahap Kedua**

Dari hasil pengujian tahap pertama tersebut, masih terdapat data-data yang mengandung outlier dalam mengukur konstruknya dan indikator PU1 dan AC4 sehingga mempengaruhi goodness of fit dari model yang dihipotesiskan. Dalam tahap kedua ini, dilakukan pengulangan pengujian kembali setelah outlier dan indikator PU1 dan AC4 dihapus. Berikut hasil pengujian tahap kedua atau model setelah direvisi:



**Gambar 9. Model Pengujian Tahap Kedua**

**5. Uji Validitas (Convergen Validity) Tahap Kedua**

Berdasarkan tabel 8, seluruh indikator berhubungan dari konstruknya dan signifikan secara statistik. Sehingga seluruh indikator memang merupakan bagian dari konstruknya. Untuk melengkapi, berikut disertakan tampilan estimate yang sudah distandarisasi.

**Tabel 8. Standardized regression weights Tahap Kedua**

	Estimate
AT1 <--- AT	.528
AT2 <--- AT	.537
AT3 <--- AT	.580
AT4 <--- AT	.667
PU2 <--- PU	.697
PU3 <--- PU	.765
PU4 <--- PU	.842
PU5 <--- PU	.645
PU6 <--- PU	.742
PEOU2 <--- PEOU	.814
PEOU3 <--- PEOU	.829
PEOU4 <--- PEOU	.819
PEOU5 <--- PEOU	.655
PEOU6 <--- PEOU	.633

		Estimate
EU1	<--- EU	.638
EU2	<--- EU	.855
EU3	<--- EU	.801
EU4	<--- EU	.804
EU5	<--- EU	.698
TL1	<--- TL	.742
TL2	<--- TL	.782
TL3	<--- TL	.784
TL4	<--- TL	.851
TL5	<--- TL	.750
FT1	<--- FT	.830
FT2	<--- FT	.853
FT3	<--- FT	.685
FT4	<--- FT	.639
FT5	<--- FT	.713
CT1	<--- CT	.747
CT2	<--- CT	.762
CT3	<--- CT	.712
CT4	<--- CT	.750
CT5	<--- CT	.630
AC1	<--- AC	.880
AC2	<--- AC	.907
AC3	<--- AC	.514
AC5	<--- AC	.561

Factor Loading yang bernilai > 0,5 menunjukkan bahwa sebuah indikator memang bagian dari konstruk (Santoso, 2014). Dari hasil tabel diatas, maka indikator yang mempunyai loading factor dibawah 0,5 berarti tidak valid, karena tidak sesuai syarat convergent validity.

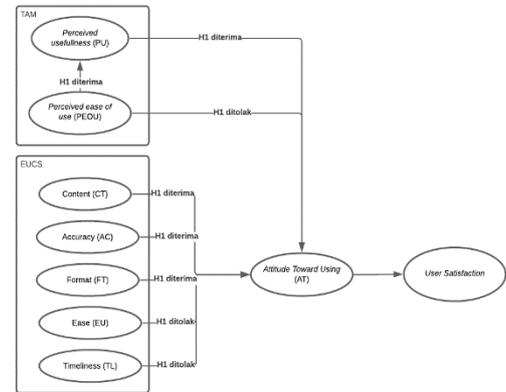
**C. Pengujian Hipotesis dengan SEM**

Pengujian hipotesis penelitian berdasarkan pada model penelitian yang dikembangkan, pengujian ini dilakukan untuk melihat hubungan diantara konstruk – konstruk yang ada dalam model penelitian. Daftar pengambilan keputusan diambil dengan melihat bobot regresi untuk konstruk terkait pada hasil pengujian menggunakan SPSS AMOS 26. Jika nilai P > 0.05 maka H0 ditolak dan apabila nilai P < 0.05 atau dilambangkan dengan \*\*\* maka H1 diterima seperti dipaparkan pada tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Nilai Regression Weights Model Penelitian**

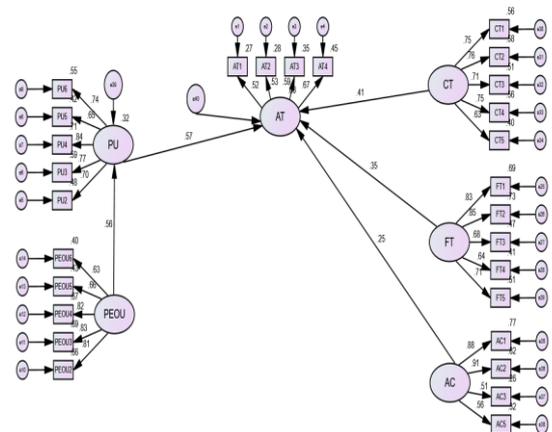
		Estimate	S.E	C.R.	P	Label
PU	<--- PEOU	.522	.05	8.91	***	par_3
A	<--- PU	.347	.05	6.19	***	par_3
T	-			8		1
A	<--- PEOU	.001	.04	.025	.98	par_3
T	-			4		2
A	<--- EU	.057	.07	.806	.42	par_3
T	-			1		4
A	<--- TL	-.025	.05	-	.66	par_3
T	-					

		Estimate	S.E	C.R.	P	Label
T	-			7		5
A	<--- AC	.128	.03	3.26	.00	par_3
T	-			2		6
A	<--- FT	.169	.05	3.30	***	par_3
T	-			1		7
A	<--- CT	.259	.06	4.30	***	par_3
T	-			9		8



**Gambar 10. Model Hipotesis Penelitian Akhir**

Berdasarkan pada hasil analisa pada gambar 10 dengan menghilangkan hipotesa yang ditolak maka dibentuklah model struktural yang baru dimana konstruk PEOU, TL dan EU setelah dihapus dengan hubungan AT, seperti dapat dilihat pada gambar 11.



**Gambar 11. Model Penelitian Struktural Hipotesis Akhir**

Model penelitian struktural tahap pertama kemudian dilakukan pengujian ulang untuk mengetahui tingkat kesesuaiannya, hasil pengujian model struktural menggunakan SPSS AMOS 26 menghasilkan tingkat kesesuaian.

Pengujian ulang hipotesis penelitian berdasarkan pada model penelitian yang telah diulang, pengujian ini dilakukan untuk melihat hubungan diantara konstruk – konstruk yang ada dalam model penelitian. Dasar pengambilan keputusan diambil dengan melihat *bobot regresi* untuk konstruk terkait pada hasil pengujian menggunakan SPSS AMOS 26. Jika  $p > 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan apabila  $p < 0.05$  atau dilambangkan dengan \*\*\* maka  $H_1$  diterima seperti dipaparkan pada tabel 10.

**Tabel 10. Hasil Nilai Regression Weights Model Penelitian Hipotesis Akhir**

	Estimat	S.E	C.R.	P	Label
PU <-- PEOU	.522	.059	8.925	***	par_24
AT <-- PU	.344	.051	6.677	***	par_23
AT <-- AC	.119	.037	3.219	.001	par_25
AT <-- FT	.184	.042	4.355	***	par_26
AT <-- CT	.254	.057	4.465	***	par_27

#### D. Analisis Pengaruh Total

Pada model yang telah *ditrimming* terdapat tujuh variabel yang terdiri dari dua variabel eksogen (PEOU, AT) dan lima variabel endogen (PEOU, AC, CT, FT). Berikut pengaruh masing – masing variabel ;

1. Konstruk PEOU terhadap konstruk PU *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap memberi pengaruh positif sebesar 52,2% terhadap *Perceived Usefulness* (PU).
2. Konstruk PU terhadap konstruk AT *Perceived Usefulness* (PU) terhadap memberi pengaruh positif sebesar 34,4% terhadap *Attitude Toward Using* (AT).
3. Konstruk CT terhadap konstruk AT *Content* (CT) terhadap memberi pengaruh positif sebesar 25,4% terhadap *Attitude Toward Using* (AT).
4. Konstruk AC terhadap konstruk AT *Accuracy* (AC) terhadap memberi pengaruh positif sebesar 11,9% terhadap *Attitude Toward Using* (AT).
5. Konstruk FT terhadap konstruk AT *Format* (FT) terhadap memberi pengaruh positif sebesar 18,4% terhadap *Attitude Toward Using* (AT).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 8 hipotesis yang diajukan ada beberapa hipotesis yang diterima dan ada yang ditolak. Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di awal terjawab bahwa hasil dari analisis dengan menggunakan metode TAM dan EUCS menunjukkan a.) persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) memberi pengaruh positif sebesar 52,2% terhadap persepsi kegunaan (PU), b.) persepsi kegunaan (PU) memberi pengaruh positif sebesar 34,4% terhadap sikap (AT), c.) isi (CT) memberi pengaruh positif sebesar 25,4% terhadap sikap (AT), d.) keakuratan (AC) memberi pengaruh positif sebesar 11,9% terhadap sikap (AT), e.) tampilan (FT) memberi pengaruh positif sebesar 18,4% terhadap sikap (AT), sehingga bisa disimpulkan bahwa 5 hipotesis tersebut memiliki berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dalam menggunakan *Google Classroom*.

#### 5. REFERENSI

- [1] L. Sofyana and A. Rozaq, "Pgri Madiun," *Pembelajaran Daring Komb. Berbas. Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Tek. Inform. Univ. Pgri Madiun*, vol. 8, pp. 81–86, 2019.
- [2] A. B. Hakim, "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle , Google Classroom Dan Edmodo," vol. 2, pp. 1–6, 2016.
- [3] E. Yulianingsih, "E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction," *J. Ilm. Matrik*, vol. 18, no. 1, pp. 27–42, 2016.
- [4] K. N. M. N. Masitah and I. Ilhamsyah, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Siakad Universitas Tanjungpura Menggunakan Integrasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan End-User Computing Satisfaction (Eucs)," *Coding J. Komput. dan Apl.*, vol. 8, no. 2, pp. 11–21, 2020, doi: 10.26418/coding.v8i2.41217.
- [5] A. E. Hadisuwarno and R. Bisma, "Analisis penerimaan pengguna aplikasi e-Kinerja dengan metode TRAM dan EUCS pada kepolisian Analysis of user acceptance of e-

- Kinerja applications with the TRAM and EUCS methods at the police," *J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 2, pp. 93–109, 2021.
- [6] Abdul Haris Indrakusuma and A. R. Putri, *E-Learning –Teori dan Desain*. Tulungagung: STKIP PGRI, 2016.
- [7] B. Lee, "Blended Learning through Google Classroom," *Int. J. Educ. Pedagog. Sci.*, vol. 14, no. 4, pp. 220–226, 2020.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [9] C. S. P.L, *Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Dan End User Computing Satisfaction Terhadap Penerapan Sistem Core Banking Pada Bank Abc Tesis*. 2006.
- [10] S. Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.
- [11] S. Santoso, *Analisis SEM menggunakan AMOS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- [12] A. P. Sari and M. A. Syamsuddin, "Analisis Faktor End-User Computing Satisfaction Terhadap Kepuasan Pengguna: Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan," *J. Pajak Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 92–101, 2017.
- [13] T. Loanata and K. G. Tileng, "Pengaruh Trust dan Perceived Risk pada Intention To Use Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus Pada Situs E-Commerce Traveloka)," *JUISI J. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 02, no. 2460–1306, p. 10, 2016.
- [14] T. Farahat, "Applying the Technology Acceptance Model to Online Learning in the Egyptian Universities," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 64, pp. 95–104, 2012, doi: 10.1016/j.sbspro.2012.11.012.
- [15] Budiman, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Akademik Online Terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *Maj. Bisnis Dan IPTEK*, vol. 9, no. 2, 2016, [Online]. Available: <https://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/bis tek/article/view/77>.
- [16] Z. Niqotaini, "Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality Dengan Menggunakan Model UTAUT-2 (Studi Kasus : SMP dan SMA Mutiara Bunda Bandung)," *Technol. J. Ilm.*, vol. 12, no. 1, p. 4, 2021, doi: 10.31602/tji.v12i1.4175.



